

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air

merupakan faktor terpenting dalam kehidupan baik untuk kebutuhan hidup manusia maupun kebutuhan hidup tanaman. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut perlu adanya persediaan air yang memadai, tetapi tepat pemberiannya pada saat yang ditentukan. Oleh karena itu, perlu diadakan suatu pengaturan dan pemanfaatan air yang sebaik-baiknya.

Sektor pertanian merupakan pengguna air terbesar di antara sektor-sektor lainnya. Lebih dari 80% pemanfaatan air di Indonesia digunakan untuk mendukung budidaya sawah. Oleh karena itu, irigasi sebagai salah satu komponen pendukung keberhasilan pembangunan pertanian mempunyai peran yang sangat penting sehingga dapat dikatakan bahwa peran sektor pertanian sangat strategis dalam perekonomian nasional sehingga kegiatan pertanian tidak dapat terlepas dari air.

Pembangunan subsektor irigasi perlu dilakukan karena untuk menunjang program peningkatan produksi pertanian dengan tujuan utama swasembada beras. Selain itu, peningkatan produksi pertanian juga bertujuan untuk melestarikan ketahanan pangan, meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan kesempatan kerja di pedesaan dan perbaikan gizi keluarga, serta sejalan dengan semangat demokrasi, desentralisasi, dan keterbukaan dalam tata kehidupan bermasyarakat, perlu dilakukan penyesuaian kebijakan pengelolaan irigasi untuk meningkatkan penyelenggaraan sistem irigasi secara efisien dan efektif.

Irigasi tidak terlepas dari jaringan irigasi, jaringan irigasi merupakan prasarana yang berperan penting dalam mengalirkan air. Apabila jaringan irigasi dalam mengalirkan airnya terdapat masalah atau hambatan yang

mengakibatkan pengaliran air untuk daerah yang teralirinya menjadi kurang optimal dan dapat berakibat kekurangan pasokan air irigasi. Pada dasarnya kurang optimalnya kinerja jaringan irigasi merupakan adanya faktor dari kinerja manajemen operasi dan pemeliharaan irigasi serta kondisi fisik jaringan irigasi. Kinerja (operasi dan pemeliharaan) jaringan irigasi yang buruk mengakibatkan luas areal sawah yang irigasinya baik berkurang. Secara umum, kinerja jaringan irigasi yang buruk dapat mengakibatkan tanaman kekurangan air, sehingga vegetative dan generative tanam tidak optimal.

Daerah Irigasi Ciujung merupakan daerah irigasi potensial yang dimiliki Provinsi Banten khususnya Kabupaten Serang. Kebutuhan air irigasi sebagai sumber air utama pertanian di Kabupaten Serang semakin berkurang, kendalanya akibat kerusakan jaringan irigasi, penurunan kualitas Daerah Pengaliran Sungai (DPS) dan peningkatan kebutuhan air non irigasi (industri, pemukiman, air bakudan lain-lain). Lahan irigasi terutama di Provinsi Banten dari waktu ke waktu cenderung berkurang akibat dikonservasi atau pengalihan fungsinya. Apabila kecenderungan ini tidak segera diambil langkah antisipasi, maka kelangsungan program pembangunan keirigasi dapat terganggu.

Hal tersebut tidak sesuai dengan PP Nomor 20/2006 tentang irigasi, dimana irigasi diselenggarakan untuk mewujudkan kemanfaatan air yang menyeluruh, terpadu dan berwawasan lingkungan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat petani. Irigasi dilaksanakan dengan prinsip satu sistem irigasi satu kesatuan pengelolaan. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut diatas, sehingga perludanya monitoring dan mereview atau diadakan rehabilitasi pada bangunan jaringan saluran irigasi tersebut. Pemeliharaan terhadap bangunan dan saluran tersebut juga perlu dipertimbangkan agar tidak mengalami kerusakan, apalagi sampai terjadi kerusakan yang berat. Apabila semakin baiknya system jaringan irigasi, maka akan semakin baik pula dampak yang positif yang akan dirasakan masyarakat. Perlunya penelitian ini adalah agar bisa mengevaluasi keberadaan jaringan irigasi yang ada,

sehingga akan bisa diketahui hal – hal yang perlu di benahi dari saluran sekunder Pamarayan Timur Kab. Serang dan hal – hal tersebut bisa menjadi bahan pertimbangan pembuatan system jaringan irigasi lainnya di masa yang akan datang. Pentingnya penelitian ini adalah agar masyarakat bisa merasakan dampak positif dari keberadaan jaringan irigasi dalam jangka waktu yang panjang. Dengan permasalahan tersebut, maka penyusun tertarik untuk mengambil judul “Pemetaan Saluran Irigasi Sekunder Cikotok Daerah Irigasi Ciujung (Pamarayan Timur) Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, Provinsi Banten”.

1.2 Rumusan Masalah

Padasarkan kinerja jaringan irigasi merupakan resultan dari kinerja manajemen operasi dan pemeliharaan irigasi dan kondisi fisik jaringan irigasi secara simultan. Antarkedua yang terdapat hubungan timbal balik kondisi fisik jaringan irigasi yang rusak mengakibatkan pengoperasiannya tidak optimal, disisi lain jika operasi dan pemeliharaannya tidak memenuhi ketentuan teknis yang dipersyaratkan maka kondisi fisik jaringan irigasi juga tidak akan berfungsi optimal.

Kerusakan dan penurunan kinerja dari jaringan irigasi (khususnya saluran irigasi sekunder Cikotok) disebabkan oleh beberapa factor, antara lain :

- Dimana keberadaan infrastruktur saluran irigasi sekunder Cikotok yang mengalami kinerja yang kurang optimal ?
- Dimana keberadaan saluran irigasi sekunder Cikotok yang mengalami pengendapan sedimentasi ?

Kondisi demikian sangat mengharuskan perhatian dari pemerintah, antara lain perlu adanya pembangunan baru dan rehabilitasi jaringan irigasi di berbagai tempat guna memenuhi kebutuhan petani akan air dan demi kelancaran pendistribusian air irigasi di suatu wilayah pekerjaan.

Rehabilitasi jaringan irigasi ini bukanlah hanya semata-mata tugas dan tanggung jawab pemerintah, berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 1974 dijelaskan bahwa pembangunan jaringan irigasi perlu melibatkan partisipasi masyarakat petani dalam memiliki dan merawat konstruksi saluran dan bangunan irigasi sehingga akan menimbulkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap jaringan irigasi yang ada.

1.3 Tujuan

Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi system jaringan irigasi yang ada, apakah jaringan irigasi yang ada berfungsi dengan optimal sebagaimana mestinya, dengan meliputi :

- Mengidentifikasi dan memperoleh gambaran tentang keberadaan infrastruktur saluran irigasi sekunder Cikotok yang mengalami kinerja yang kurang optimal.
- Mengidentifikasi dan memperoleh gambaran tentang keberadaan saluran irigasi sekunder Cikotok yang mengalami pengendapan sedimentasi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mengoptimalkan kembali kinerja jaringan irigasi sekunder tersebut dan daerah yang dilalui irigasi tersebut akan merasakan manfaatnya secara optimal kembali, seperti untuk masyarakat, sector pertanian, industry, dan lain –lain.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menganalisis dan merehabilitasi saluran irigasi sekunder yang ada.
- Sebagai studi untuk penelitian tentang *Pemetaan Saluran Irigasi Sekunder Cikotok Daerah Irigasi Ciujung (Pamarayan Timur) Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, Provinsi Banten.*

- Untuk menambah wawasan penyusun dalam menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan untuk dipraktikkan di lapangan.

